

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

ETI NURYATI  
(2011 – 33 – 049)

**“HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN CUCI TANGAN DAN KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RUANG ICU DAN ICU RS AWAL BROS TANGERANG 2013”**

xiv + 7 Bab + 60 Halaman + 2 Skema + 4 Tabel + 7 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Infeksi nosokomial adalah infeksi yang diperoleh atau terjadi di rumah sakit. Perilaku cuci tangan perawat merupakan salah satu faktor untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

**Tujuan :** untuk mengetahui hubungan kepatuhan cuci tangan perawat dan kejadian infeksi nosokomial di RS Awal Bros Tangerang.

**Metode Penelitian :** Metode penelitian menggunakan *kuantitatif* dengan jenis *deskriptif analitik*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang perawat dan 20 orang pasien di ruang ICU dan NICU. Kepatuhan perawat melakukan cuci tangan dan kejadian infeksi nosokomial di ukur dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan chi kuadrat.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepatuhan cuci tangan pada kategori tidak patuh 40 %, dan variabel kejadian infeksi sebesar 20 %. Hasil uji Chi Square ( $p = 0.068$ ,  $\alpha < 0.1$ ) membuktikan ada trend hubungan kepatuhan perawat melakukan cuci tangan dan kejadian infeksi nosokomial.

**Kesimpulan :** Ada trend ketidakpatuhan perawat melakukan cuci tangan di ruang ICU dan NICU RS Awal Bros Tangerang berdampak menimbulkan kejadian infeksi nosokomial. Saran bagi petugas kesehatan, pengunjung dan keluarga pasien menggalakan budaya cuci tangan untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

Kata kunci : cuci tangan, kejadian infeksi nosokomial, kepatuhan

Daftar pustaka : 13 (2002 – 2012)